

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini usaha di bidang peternakan memiliki peluang investasi dan prospek yang menguntungkan untuk masa yang akan datang. Kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi dan protein hewani bagi kebutuhan tubuh meningkatkan daya konsumsi akan produk atau makanan yang berasal dari hewan. Ini mengakibatkan kebutuhan akan hasil produk Peternakan semakin meningkat dari waktu ke waktu sehingga persediaan akan produk peternakan harus selalu tersedia dan mencukupi permintaan atau kebutuhan pasar.

Peternakan yang merupakan sarana penghasil produk hewani seperti susu, daging, dan telur tentunya perlu adanya pengembangan agar kedepannya mampu memenuhi permintaan/kebutuhan pasar. Dari ketiga produk utama peternakan tersebut salah satunya yaitu susu. Susu adalah cairan berwarna putih yang disekresikan oleh kelenjar mammae (ambing) pada binatang mamalia betina yang memiliki kegunaan untuk bahan makanan dan sumber gizi bagi anaknya. Untuk saat ini sebagian besar susu yang dikonsumsi manusia adalah susu sapi yang merupakan hasil utama dari sapi perah.

Memperoleh produksi susu yang tinggi serta berkesinambungan merupakan hal yang didambakan oleh para peternak sapi perah. Ada beberapa factor yang mempengaruhi produksi susu diantaranya yaitu bibit, pakan, dan manajemen pemeliharaan, dimana pakan mempunyai peran 60-70% dalam menentukan biaya produksi usaha Peternakan. Jenis pakan yang diberikan pada sapi perah dapat mempengaruhi produksi serta kualitas susu yang dihasilkan serta dapat berpengaruh terhadap Kesehatan sapi perah.

Pakan untuk sapi perah laktasi terdiri atas konsentrat dan hijauan. Pakan hijauan memiliki peranan penting dikarenakan kandungan serat kasar didalamnya berpengaruh terhadap kadungan lemak susu. Namun saat ini terdapat banyak kendala dalam pemenuhan pakan yang tepat bagi sapi perah laktasi ini disebabkan karena beberapa hal diantaranya konsentrat yang beredar kebanyakan kualitasnya tidak memenuhi SNI, kurangnya hijauan dimusim kemarau, kurangnya hijauan karena keterbatasan lahan untuk menanam hijauan. Dikarenakan kendala-kendala

tersebut sapi laktasi belum mampu/bisa memperoleh produksi yang tinggi serta kualitas yang baik. Untuk menjaga kestabilan produksi susu diperlukan solusi diantaranya yaitu membeli konsentrat yang sudah lulus SNI, pengolahan limbah pertanian yang ada disekitar menjadi pakan alternatif, menyewa lahan untuk menanam hijauan, dan membuat konsentrat sendiri yang sudah memenuhi kriteria-kriteria dari SNI. Adapun contoh dari Peternakan yang menggunakan limbah-limbah pertanian untuk membuat pakan konsentrat yaitu Peternakan yang dikelola oleh CV. Mawar Mekar.

Peternakan CV. Mawar Mekar dalam pemenuhan pakan sapi perahnya yang berupa hijauan dan konsentrat disediakan secara mandiri dimana hijauannya didapatkan dari menanam bibit hijauan dilahan sendiri dan untuk konsentratnya juga membuat sendiri dari limbah-limbah pertanian dimana dengan memanfaatkan limbah-limbah pertanian dapat menghemat atau menekan pengeluar untuk pakan serta mendapatkan kualitas pakan sesuai apa yang di inginkan. Selain fokus dalam penghasil susu perahnya di CV. Mawar Mekar juga memelihara pejantan dan pedet. Dimana pejantan digunakan untuk kawin alami serta sebagai sapi pedaging. Sedangkan untuk pedet jantan dan betina juga dipelihara untuk pengganti sapi jantan dan betina untuk kedepannya.

Program magang ini merupakan peluang bagi mahasiswa dalam melatih skill dan menambah wawasan di bidang peternakan yang tidak didapat dalam perkuliahan di kampus. Selain itu kegiatan magang ini diharapkan dapat membuat mahasiswa mampu dalam berinteraksi dan dapat bekerja sesuai pada bidangnya. Hasil dari kegiatan ini diharapkan agar mahasiswa dapat mengetahui secara langsung bagaimana manajemen pemeliharaan sapi perah yang ada di Peternakan CV. Mawar Mekar untuk nantinya dapat diterapkan sebagai sarana untuk menggali beberapa wawasan atau ilmu di bidang tersebut sebanyak mungkin guna dapat dijadikan bekal saat bekerja setelah lulus dari Politeknik Negeri Jember.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Praktik kerja lapang ini dilakukan agar dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen pakan pada sapi perah dimana dapat

menyediakan pakan secara mandiri sehingga dapat menekan pengeluaran untuk pakan dan menghemat pengeluaran untuk pakan. Dengan begitu diharapkan mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan di bidang lapang khususnya sapi perah.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- Melatih dan meningkatkan kemampuan dalam keterampilan di bidang peternakan khususnya pada manajemen pakan pada sapi perah guna dapat memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan diri.
- Mengetahui secara langsung bagaimana manajemen pakan yang ada di CV. Mawar Mekar
- Pengambilan data primer dan sekunder di CV. Mawar Mekar

1.2.3 Manfaat Magang

- Dapat memperoleh wawasan dan keterampilan di bidang manajemen pakan pada sapi perah, melatih skill, dan menambah pengalaman bekerja dalam industri peternakan.
- Melatih mahasiswa bagaimana caranya bekerja dalam tim sehingga saat terjun didunia kerja sudah mampu beradaptasi dan bekerjasama dengan baik
- Melatih mahasiswa untuk bekerja secara nyata dilapangan dengan begitu dapat meningkatkan skill dan ketrampilan dalam bidangnya
- Melatih mahasiswa dalam berfikir kritis tentang masalah yang terjadi dilapang dan mencari solusi yang sesuai.

1.3 Lokasi Dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang ini dilaksanakan di CV. Mawar Mekar yang terletak di jalan derpoyudo, Desa Sengon Kerep, Kecamatan Kranganyar, Kabupaten Kranganyar, Jawa Tengah. Yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2022 hingga 30 November 2022.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilaksanakan dalam magang ini yakni dengan mengikuti serta melaksanakan semua kegiatan di bidang pemeliharaan sapi perah yang meliputi

sapi perah laktasi, pejantan, dan pedet yang ada di CV. Mawar Mekar, selain itu mengumpulkan informasi melalui diskusi dengan pekerja yang ada di lapang dan pembimbing lapang yang ada di CV. Mawar Mekar.